

Level 1

Pelajaran 6

PERTOBATAN

Oleh Don Krow

(Revisi no.1/07/2017)

Beberapa orang memiliki pengertian yang salah mengenai pertobatan. Pertobatan bukanlah kesempurnaan tapi perubahan arah. Kita akan bicara mengenai kisah anak yang memboroskan kekayaannya, atau anak yang hilang. Yesus sedang menceritakan sebuah cerita yang menggambarkan secara sempurna apa artinya bagi seseorang bila bertobat. Di Lukas 15:11-12 Yesus berkata, *"Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka."*

Anak yang bungsu menginginkan warisan yang menjadi porsinya sebelum ayahnya meninggal, suatu hal yang tidak normal, namun tetap saja ayahnya mengabdikan dan memberikan porsi warisan kepada ke-dua anaknya itu. Ayat 13 berkata, *"Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya."* Si anak bungsu mengambil seluruh hartanya, porsi bagian miliknya, lalu pergi ke negeri yang jauh, dan memboroskannya dengan hidup berfoya-foya. Salah satu versi Alkitab menterjemahkan ayat ini sebagai berikut, "berpesta-pora dan menghamburkan uangnya untuk wanita pelacur."

Ayat 14-15 berkata, *"Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu (negeri itu menjadi tandus dan penduduknya mengalami kelaparan) dan iapun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya."* Dia mendapatkan pekerjaan dari seorang majikan di negeri tersebut dan di suruh untuk memberi makan ternak babinya. Ayat 16 berkata, *"Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya."* Dia begitu laparnya, hampir mencapai titik mati kelaparan, lalu dia berkata, "berikan aku makanan babi itu – apa saja," tapi tak seorangpun memberi dia sesuatu. Dia telah menghamburkan semua harta warisannya. Ayat 17 berkata, *"Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapakku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan."* Salah satu terjemahan Alkitab berkata, "pada waktu ia sadar kembali". Dengan kata lain, para pelayan ayahnya memiliki makanan lebih dari cukup, sementara dia sedang mati kelaparan.

Dia mengambil keputusan; Dia bertobat. Pertobatan merupakan perubahan pikiran, perubahan sikap hati yang membuat seseorang berubah haluan dan bergerak ke arah yang baru. Di ayat 18-19, dia berkata, *“Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.”* “Jadikan saja aku sebagai budak, Bapa. Aku telah berdosa terhadap sorga, dan terhadap engkau, dan aku tidak lagi layak di sebut sebagai anakmu: jadikan aku sebagai salah seorang upahanmu.” Lalu dia bangkit, dan pergi ke Bapanya. Pertobatan merupakan lebih dari sekedar perubahan perilaku, perubahan pikiran, perubahan sikap hati, tapi hal itu menuntun seseorang untuk bertindak atas apa yang ia yakini, berubah haluan (atau berbalik) dan berlanjut ke arah yang baru. Kita semua telah berpaling dari Allah, Bapa kita, dan dari sorga, rumah kita. Alkitab berkata di Yesaya 53:6 bahwa *“Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,”* tapi Allah di dalam belas-kasihannya mengambil dosa-dosa kita dan membebarkannya pada Yesus.

Kisah itu berlanjut di ayat 20-24. *“Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya.”* Satu malam saya sedang menceritakan kisah ini kepada seorang pria yang belum pernah mendengar cerita ini sebelumnya. Dia menduga begitu anak itu kembali ke Bapanya, Bapanya akan berkata, *“Anakku, lihat apa yang engkau telah lakukan. Engkau telah menghabiskan seluruh hartaku, semua harta yang telah ku kumpulkan sepanjang hidupku. Jadilah sekarang sebagai salah satu budak-ku.”* Hampir semua bapa-bapa di dunia ini akan menjadi marah dan mempunyai sikap seperti itu, tapi perhatikan sikap dari Bapa itu: *“Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.”* Lalu mereka mengadakan pesta.

Seorang pria pernah berkata kepada saya, *“Saya bisa melihat apa yang Yesus sedang katakan. Bila saya berpaling kepada Bapa di sorga dan memohon belas kasihan dengan berkata “Bapa, aku telah berdosa terhadap Engkau, dan aku tidak layak menjadi anak-Mu,” maka Dia akan menerima saya”.* Saya lalu menyambung, *“Bapa kita di sorga akan menunjukkan belas-kasihannya, dan Dia tidak akan membuatmu menjadi seorang budak. Dia akan memulihkan dirimu kembali menjadi anak yang penuh di dalam hadirat-Nya. Allah sedang menunggu. Apakah Anda sedang berpaling dari Dia? Mengapa Anda tidak kembali berpaling kepada Dia, Bapamu, dan ke sorga, rumahmu, hari ini juga?”*

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Jelaskan arti Pertobatan?
2. Baca Lukas 13:1-5. Apa yang harus dilakukan seseorang agar tidak binasa?
3. Baca 2 Petrus 3:9. Apa yang menjadi kerinduan hati Allah bagi semua orang?
4. Baca Lukas 16:19-31. Di Lukas 16:28, mengapa si orang kaya ingin seseorang bangkit dari kematian untuk bicara kepada saudara-saudaranya?
5. Baca Lukas 16:30. Apa yang harus di lakukan saudara-saudaranya agar mereka dapat menghindari tempat siksaan tersebut (neraka)?
6. Baca Kisah Para Rasul 26:18. Walaupun ayat ini tidak berbicara mengenai pertobatan secara spesifik, namun itulah hal sebenarnya yang sedang di jelaskan. Apa yang akan terjadi kepada mereka yang bertobat?
7. Baca Kisah Para Rasul 26:20. Di bagian akhir dari ayat ini, ada 3 hal yang perlu dilakukan oleh bangsa bukan Yahudi. Apakah ke 3 hal tersebut?
8. Baca Matius 7:21-23. Menurut Yesus, orang-orang tersebut tidak melakukan kehendak Allah. Apa yang mereka lakukan?
9. Pengertian apa yang Anda peroleh mengenai pentingnya pertobatan yang sungguh-sungguh kembali kepada Allah dibanding yang hanya dari mulut saja?
10. Baca Yesaya 55:7. Apa yang harus dilakukan oleh orang fasik?
11. 2 hal apa yang harus dilakukan oleh orang yang jahat?
12. Apa yang Allah akan lakukan kepada dia yang melakukan hal-hal yang diatas?
13. Baca Lukas 15:7. Bagaimana reaksi sorga bila satu orang berdosa bertobat?
14. Baca Kisah Para Rasul 3:19. Bila Anda bertobat dan berubah, apa yang akan terjadi terhadap dosa-dosa Anda?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Lukas 13:1-5 - *Pada waktu itu datanglah kepada Yesus beberapa orang membawa kabar tentang orang-orang Galilea, yang darahnya dicampurkan Pilatus dengan darah korban yang mereka persembahkan. Yesus menjawab mereka: "Sangkamu orang-orang Galilea ini lebih besar dosanya dari pada dosa semua orang Galilea yang lain, karena mereka mengalami nasib itu? Tidak! kata- Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian. Atau sangkamu kedelapan belas orang, yang mati ditimpa menara dekat Siloam, lebih besar kesalahannya dari pada kesalahan semua orang lain yang diam di Yerusalem? Tidak! kata- Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian"*

2 Petrus 3:9 - *Tuhan tidak lalai menepati janji- Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.*

Lukas 16:19-31 - *"Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing- anjing datang dan menjilat boroknya. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat- malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh- sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. Jawab orang itu: Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."*

Lukas 16:30 - *Jawab orang itu: "Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. "*

Kisah Para Rasul 26:18 – *"Untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada- Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang- orang yang dikuduskan."*

Kisah Para Rasul 26:20 – *"Tetapi mula- mula aku memberitakan kepada orang- orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa- bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan- pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu. "*

Matius 7:21-23 - “Bukan setiap orang yang berseru kepada- Ku:Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa- Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada- Ku:Tuhan, Tuhan, bukankah kami bermubuat demi nama- Mu, dan mengusir setan demi nama- Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama- Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata:Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada- Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan.”

Yesaya 55:7 - Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.

Lukas 15:7 – “Aku berkata kepadamu:Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”

Kisah Para Rasul 3:19 - Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangankan waktu kelegaan

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Jelaskan arti Pertobatan? - **A) Berubah ke arah komitmen yang baru. B) Berubah cara berpikir. C) Perubahan sikap hati sebagai hasil dari berpaling kepada Allah, dari cara yang lama yang dari manusia ke cara yang baru dari Allah. D) Perubahan arah, bukan kesempurnaan. E) Membuat keputusan yang merubah total arah dari kehidupan seseorang. F) Berpaling dari jalan yang lama dan membuat komitmen total kepada Allah dan jalan-jalanNya. G) Berpaling kepada suatu Pribadi, kepada Allah melalui Yesus Kristus.**
2. Baca Lukas 13:1-5. Apa yang harus dilakukan seseorang agar tidak binasa? - **Bertobat**
3. Baca 2 Petrus 3:9. Apa yang menjadi kerinduan hati Allah bagi semua orang? - **Agar semua bertobat**
4. Baca Lukas 16:19-31. Di Lukas 16:28, mengapa si orang kaya ingin seseorang bangkit dari kematian untuk bicara kepada saudara-saudaranya? - **Agar mereka dapat menghindari dan tidak masuk ke tempat siksaan tersebut**
5. Baca Lukas 16:30. Apa yang harus di lakukan saudara-saudaranya agar mereka dapat menghindari tempat siksaan tersebut (neraka)? - **Mereka harus bertobat**
6. Baca Kisah Para Rasul 26:18. Walaupun ayat ini tidak bicara mengenai pertobatan secara spesifik, namun itulah hal sebenarnya yang sedang di jelaskan. Apa yang akan terjadi kepada mereka yang bertobat? – **A) Mata mereka akan terbuka. B)**

Berbalik dari kegelapan kepada terang. C) Berbalik dari kuasa Iblis kepada Allah. D) Menerima pengampunan dosa. E) Menerima warisan.

7. Baca Kisah Para Rasul 26:20. Di bagian akhir dari ayat ini, ada 3 hal yang perlu dilakukan oleh bangsa bukan Yahudi. Apakah ke 3 hal tersebut? – **A) Bertobat. B) Berbalik kepada Allah. C) Menunjukkan pertobatan mereka melalui perbuatan**
8. Baca Matius 7:21-23. Menurut Yesus, orang-orang tersebut tidak melakukan kehendak Allah. Apa yang mereka lakukan? – **Kejahatan**
9. Pengertian apa yang anda peroleh mengenai pentingnya pertobatan yang sungguh-sungguh kembali kepada Allah dibanding yang hanya dari mulut saja? - **Keselamatan datang dari hati bukan dari mulut**
10. Baca Yesaya 55:7. Apa yang harus dilakukan oleh orang fasik? – **Meninggalkan jalannya.**
11. 2 hal apa yang harus dilakukan oleh orang yang jahat? – **Meninggalkan rancangannya (pikirannya yang salah) dan kembali kepada Tuhan**
12. Apa yang Allah akan lakukan kepada dia yang melakukan hal-hal yang diatas? – **Ia akan mengasihani dan memberikan pengampunan dengan berlimpah.**
13. Baca Lukas 15:7. Bagaimana reaksi sorga bila satu orang berdosa bertobat? – **Akan ada sukacita di sorga**
14. Baca Kisah Para Rasul 3:19. Bila anda bertobat dan berubah, apa yang akan terjadi terhadap dosa-dosa Anda? – **Dosa-dosa kita akan di hapuskan**